

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari sebuah fenomena ataupun pertanyaan melalui tahapan ilmiah yang dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif, dan untuk memahami fenomena pada subjek penelitian, seperti perilaku, perbuatan, persepsi, motivasi dan lain-lain.

Metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang ada secara mendalam, baik dalam bentuk aktivitas, hubungan, perbedaan, maupun karakteristik yang muncul di lapangan. Penelitian deskriptif berupaya memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai permasalahan dan fenomena yang diselidiki, serta menjelaskan variabel, keadaan, dan situasi yang dialami oleh subjek pada saat penelitian dilakukan.²

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam, dan kontekstual tentang bagaimana bentuk-bentuk

¹ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, ed. 4th (London: SAGE Publication, 2014), 4.

² Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 4-5.

dukungan sosial terhadap proses pemulihan Orang Dengan Skizofrenia (ODS) yang sedang rawat jalan serta faktor-faktor yang Memengaruhi dukungan sosial terhadap proses pemulihan Orang Dengan Skizofrenia (ODS) yang sedang rawat jalan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di Desa Aluh-Aluh Kecil Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70655. Desa Aluh-Aluh Kecil Muara dipilih sebagai lokasi penelitian karena belum ada kajian yang membahas tema dukungan sosial terhadap proses pemulihan orang dengan skizofrenia (ODS) yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan di wilayah tersebut. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang lebih intensif, terarah, dan berkesinambungan dalam memberikan dukungan sosial terhadap proses pemulihan ODS di Desa Aluh-Aluh Kecil Muara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang secara langsung memberikan dukungan sosial terhadap orang dengan skizofrenia (ODS) yang sedang menjalani rawat jalan, yang terdiri dari 5 orang yaitu, 2 orang keluarga ODS, 1 orang tokoh masyarakat, 1 orang tenaga kesehatan. Serta 2 orang informan yang merupakan tetangga ODS.

Adapun kriteria subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Keluarga:

- 1) Orang yang memiliki hubungan keluarga dengan pasien yang telah didiagnosis skizofrenia, seperti ayah dan saudara kandung yang memiliki tanggung jawab langsung dalam perawatan ODS.
- 2) Terlibat dalam pengambilan obat, pengawasan konsumsi obat, serta mendampingi aktivitas harian ODS.
- 3) Bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian

b. Bagi Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat

- 1) Orang yang berpengaruh dilingkungan masyarakat setempat
- 2) Mengetahui keberadaan atau kondisi ODS dilingkungan tempat tinggalnya.
- 3) Mampu memberikan informasi mengenai peran agama dan spiritualitas dalam pemulihan kepada ODS atau keluarga.
- 4) Mampu memberikan perspektif mengenai peran masyarakat, pemerintah desa, atau organisasi lokal dalam mendukung pemulihan ODS.
- 5) Bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian

c. Bagi Tenaga Kesehatan

- 1) Orang yang bertugas di unit pelayanan program kesehatan jiwa yang sedang rawat jalan.
- 2) Terlibat dalam mengelola obat-obatan, pencatatan data, dan tindak lanjut pengobatan Pasien.
- 3) Melayani keluarga pasien yang datang mengambil obat secara rutin.

- 4) Berkomunikasi atau berinteraksi baik dengan pascin atau keluarga dalam pengobatan.
- 5) Bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian

2. Objek Penelitian

Objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk dukungan sosial dan faktor-faktor yang memengaruhi dukungan sosial terhadap orang dengan skizofrenia (ODS) yang sedang menjalani rawat jalan di Desa Aluh-Aluh Kecil Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, sumber data utama penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan informasi tambahan lainnya dianggap sebagai data pendukung.³ Untuk melengkapi penelitian, dibutuhkan dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang di dapat atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data aslinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang berperan dalam memberikan dukungan sosial terhadap proses pemulihan Orang dengan Skizofrenia (ODS) yang sedang rawat jalan, yaitu keluarga, tokoh agama, tokoh

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 157.

masyarakat, dan tenaga kesehatan. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui dokumentasi lapangan yang digunakan sebagai data pendukung.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, dan biasanya diperoleh melalui studi pustaka, dokumen, buku, artikel, dan arsip tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data skunder bersal dari dokumen Puskesmas Aluh-Aluh yang berisi data jumlah pasien gangguan jiwa rawat jalan. Selain itu, peneliti juga menggunakan profil Desa Aluh-Aluh Kecil Muara yang memuat informasi mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan demografis masyarakat setempat. Sumber lain berasal dari literatur ilmiah, seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas tentang dukungan sosial keluarga terhadap orang dengan skizofrenia (ODS) yang sedang rawat jalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Wawancara Mendalam dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses yang bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi dan bertukar ide guna penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan subjek atau orang yang diwawancarai.⁴ Penelitian ini menggunakan Wawancara

⁴ Nila Nazilatul Mazaya dan Suliswaningsih, "Perancangan Ui/Ux Aplikasi Dengerin Berbasis Mobile Menggunakan Metode Design Thinking," *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika* 12, no. 2 (2023): 41.

Mendalam (*In-depth Interview*) untuk menggali informasi lebih mendalam dan rinci dari subjek penelitian. Peneliti memberikan pertanyaan terbuka dan terstruktur dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu, sehingga dapat membantu peneliti memperoleh informasi yang relevan. Tujuan dari Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) ini adalah untuk menggali bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh subjek penelitian kepada Orang dengan Skizofrenia (ODS) yang sedang rawat jalan, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemberian dukungan sosial tersebut dalam proses pemulihan. Dengan menggunakan Wawancara Mendalam, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman dan persepsi subjek penelitian, serta dinamika sosial yang berperan dalam proses pemulihan Orang dengan Skizofrenia (ODS) yang Sedang Rawat Jalan di Desa Aluh-Aluh Kecil Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang terkumpul dari kejadian-kejadian yang telah lalu. Data dokumentasi pada penelitian ini berupa surat rujukan berobat dari Puskesmas Aluh-Aluh, dan kartu kontrol serta jenis obat yang dikonsumsi ODS.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian karena berperan dalam menentukan arah dan hasil penelitian itu sendiri. Analisis data dilakukan dengan cara mengolah informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi secara sistematis, dimulai dengan pengorganisasian data ke dalam

kategori tertentu, penguraian kedalam unit-unit informasi, penyusunan pola, hingga menemukan aspek-aspek paling relevan untuk di telaah lebih lanjut. Tujuannya adalah agar data dapat dipahami secara menyeluruh, baik oleh peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan.⁵

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti mengalisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan data secara sistematis agar mudah di pahami. Menurut Miles dan Huberman⁶, terdapat 3 tahapan dalam proses analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi penting, fokus pada elemen-elemen utama, menemukan tema dan pola, serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan.⁷ Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Dalam tahap ini, peneliti melakukan proses awal pengolahan data dengan cara merangkum, memilih, menyederhanakan, dan menyaring data dari hasil Wawancara Mendalam. Proses ini dilakukan dengan mentranskrip hasil wawancara secara manual dan verbatim ke dalam format tabel, kemudian membaca ulang isi transkrip secara menyeluruh dan berulang untuk menemukan bagian-bagian yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

Sebelum melakukan coding, peneliti terlebih dahulu mencermati kutipan-kutipan wawancara untuk mencari pola dan makna yang berulang, kemudian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2024), 131.

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi 3, (London: SAGE Publications, 2014),12.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 244.

mengelompokkan kutipan-kutipan tersebut ke dalam tema-tema sementara yang mengacu pada teori dukungan sosial dari Sarafino. Proses pengelompokan tema ini tidak dituangkan ke dalam tabel atau lampiran khusus, melainkan hanya dicatat secara manual oleh peneliti di lembar catatan pribadi.

Setelah tema ditentukan, peneliti melakukan proses koding pada tabel transkrip, dengan memberikan kode sesuai dengan aspek-aspek dukungan sosial, yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi dukungan sosial, seperti: penerima dukungan, penyedia dukungan, dan komposisi atau jaringan sosial.

Data yang tidak menjawab rumusan masalah, seperti percakapan pembuka, informasi yang terlalu umum, atau pernyataan yang berada di luar konteks fokus penelitian, tidak dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, Penyajian data adalah mengumpulkan informasi yang terdapat kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dijelaskan secara sistematis dengan menampilkan hubungan data dan digambarkan dengan kondisi yang terjadi, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan yang benar. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif.⁸ Dalam penelitian ini, data

⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan John Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 12.

disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang memuat kutipan langsung dari hasil Wawancara Mendalam dan ditampilkan secara tematik pada Bab IV.

Peneliti menyusun narasi berdasarkan hasil koding yang telah dilakukan, dan tidak menyajikan tabel transkrip atau hasil koding di dalam badan skripsi. Tabel-tabel tersebut ditempatkan di bagian lampiran, sebagai dokumentasi proses analisis data yang lengkap.

Sementara itu, penjabaran temuan dalam Bab IV ditulis berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial dan faktor-faktor yang memengaruhinya, sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya melalui proses pembacaan ulang dan pengelompokan tema. Peneliti juga mencantumkan tabel yang menggambarkan bentuk-bentuk dan faktor-faktor yang Memengaruhi Dukungan Soaial terhadap Proses Pemulihan Orang dengan Skizofrenia yang Sedang Rawat Jalan di Desa Aluh-Aluh Kecil Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses reduksi dan penyajian data dilakukan, peneliti mulai menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul dari hasil koding dan pengelompokan data.

Untuk menguji keabsahan temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antara subjek utama (keluarga ODS) dengan informan lain seperti tetangga, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tenaga kesehatan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian, perbedaan, atau saling melengkapi antar sumber informasi yang relevan terhadap fokus penelitian.

Dalam beberapa kesempatan, peneliti menemukan bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek atau informan tidak selalu muncul langsung pada pertanyaan yang ditanyakan, namun justru terjawab pada bagian lain dalam percakapan. Hal ini menjadi pertimbangan dalam memahami makna dan konteks jawaban secara lebih mendalam, sehingga interpretasi data yang dilakukan tetap sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dan dapat menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

G. Keabsahan Data

Meleong mengungkapkan bahwa pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Kriteria tersebut terdapat 4 yang digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan juga kepastian (*confirmability*).⁹ Adapun untuk menjamin kredibilitas data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan cara pengujian kebenaran data dengan sesuatu yang diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan data tersebut.¹⁰ Teknik triangulasi lebih mengutamakan keefektifan proses dan hasil yang diharapkan. Sehingga triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah sejalan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Selain itu, triangulasi juga dapat

⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 324.

¹⁰ Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman mengenai hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.

Pada penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan jenis triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan data hasil Wawancara Mendalam yang dilakukan langsung terhadap subjek penelitian dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan (tetangga ODS). Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data lain berupa dokumen pendukung dari Puskesmas Aluh-Aluh seperti, surat rujukan, kartu kontrol, serta obat yang dikonsumsi oleh ODS. Data tersebut digunakan untuk memastikan konsistensi informasi antara keterangan keluarga dan bukti nyata yang ada di lapangan. dalam penelitian ini. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lain yang relevan.

2. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Triangulasi teori ini juga berperan dalam memperdalam pemahaman peneliti mengenai dukungan sosial dalam proses pemulihan orang dengan skizofrenia yang sedang menjalani rawat jalan,

asalkan peneliti mampu mengkaji pengetahuan teoritis secara mendalam berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti menggunakan literatur dan melakukan studi pendahuluan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum terkait fokus penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) saat magang tentang judul penelitian.
- c. Mengajukan judul proposal serta persetujuan judul ke Ketua Prodi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
- d. Menyusun rumusan masalah serta tujuan penelitian agar kemudian dapat dimuat pada proposal penelitian.
- e. Melaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait pengajuan rancangan proposal serta memperoleh persetujuan atas judul penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan.
- b. Melakukan revisi terhadap proposal skripsi berdasarkan hasil seminar yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing ketika selesai melaksanakan seminar proposal untuk mendapat evaluasi dari dosen pembimbing.

- d. Menyiapkan instrument penelitian, berupa pedoman Wawancara Mendalam dan dokumentasi.
- e. Melakukan *Profesional Judgement*
- f. Membuat surat izin riset untuk diserahkan ke tempat penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan Wawancara Mendalam dan dokumentasi kepada subjek dan informan.
- b. Melakukan pengolahan data yang diberikan subjek dan informan.
- c. Melakukan pengolahan data, menyusun data, dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Membuat hasil penelitian.
- b. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian sampai dinyatakan memenuhi syarat sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dipresentasikan sidang skripsi.
- c. Melakukan uji plagiasi penelitian.
- d. Melakukan penubmitan laporan penelitian ke jurnal
- e. Memberikan laporan penelitian kepada dosen pembimbing agar mendapatkan persetujuan untuk diujikan.
- f. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan dipertanggung jawabkan ketika sidang munaqasyah.